



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Perancangan buku teks berilustrasi tentang 5 bahasa kasih dibuat dengan latar belakang adanya pasangan yang masih merasa kesepian walaupun telah memiliki pasangan. Kesepian bicara soal hubungan antar individu, saat pasangan yang telah menikah masih merasa kesepian, hal tersebut berarti ada masalah dalam hubungan. Beberapa penyebab seseorang dapat merasa kesepian karena merasa kurang dikasihi. Padahal menurut Maslow, kasih merupakan kebutuhan dasar untuk setiap manusia. Akibatnya, jika hal ini dibiarkan terus-menerus secara berkepanjangan, dapat terjadi konflik dalam kehidupan rumah tangga yang dapat memicu terjadinya perceraian.

Untuk dapat memenuhi kebutuhan emosional pasangan, seseorang perlu menunjukkan rasa kasihnya dengan cara yang dipahami oleh pasangan. Cara ini lah yang disebut dengan Bahasa Kasih. Setiap orang memiliki Bahasa Kasih utama, di mana dengan menunjukkan kasih dengan bahasa utamanya, ia baru merasa dikasihi. Menurut psikolog ahli, pertengkaran dalam hubungan suami istri biasanya didasari oleh kesalahpahaman dan mismatch dalam mengerti kebutuhan akan kasih masing-masing pasangan. Buku ini dibuat untuk menjelaskan tentang Bahasa Kasih dengan media cerita yang akrab dan relevan dengan kehidupan pasangan pada umumnya. Ilustrasi dibuat sebagai perpanjangan dari cerita, di mana ilustrasi dipakai untuk menyampaikan pesan secara tersirat sehingga pembaca perlu tetap membaca teks

yang disajikannya dan mencoba memahami pesannya. Penulis juga menyelipkan lembar yang berisi rangkuman pengertian Bahasa Kasih serta cara-cara praktikal yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan pasangan.

Dalam perancangannya, penulis menggunakan ilustrasi karakter yang sederhana agar pembaca tidak mengasosiasikan karakter tersebut sebagai karakter yang berbeda total dari dirinya, tapi pembaca dapat menempatkan diri pada posisi karakter sebagai penggambaran situasi yang terjadi dalam cerita. Karakter dibuat dengan warna kulit yang mirip dengan warna kulit orang Indonesia agar pembaca juga dapat merelasikan dirinya dengan karakter pada buku. Selain itu, untuk membedakan ilustrasi untuk dewasa dengan ilustrasi untuk anak-anak, penulis membuat ilustrasi konseptual, yaitu ilustrasi konotasi yang tidak menggambarkan sesuatu secara harafiah. Ilustrasi dibuat secara konseptual untuk mengundang pembaca untuk melihat ilustrasi, mencernanya, dan membaca konten yang disampaikan untuk dapat mengerti arti dari ilustrasi tersebut.

Penulis menggunakan huruf *serif* sebagai isi buku untuk menyesuaikan dengan fungsi teks dan juga *target audience* yang telah ditentukan sebelumnya. Penulis juga menggunakan huruf *script* pada beberapa bagian yang tidak terlalu membutuhkan waktu lama untuk membacanya untuk dapat tetap menyampaikan kesan yang ramah dan menyenangkan. Dari segi *layouting*, penulis menggunakan *manuscript* karena konten yang hendak disampaikan berupa cerita yang membutuhkan waktu baca yang cukup panjang, sehingga dengan *manuscript* mata pembaca akan bergerak dalam satu arah dan tidak mudah lelah.

## 5.2. Saran

Rasa kesepian bukanlah hal yang sepele karena jika dibiarkan dapat menimbulkan efek pada fisik maupun psikis seseorang. Rasa kesepian ini terjadi didasari oleh bagaimana kualitas hubungannya dengan orang-orang disekitarnya dan saat seseorang merasa kurang dikasihi dapat mendorong munculnya rasa kesepian. Bahasa kasih merupakan salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan seseorang untuk menunjukkan kasihnya kepada pasangan. Diharapkan dengan mengerti tentang Bahasa Kasih, setiap orang dapat menunjukkan rasa kasih dengan lebih efektif dan dengan cara yang dipahami oleh pasangannya.

Untuk desainer yang akan membuat sebuah perancangan buku, penulis menyarankan desainer untuk melakukan semua perancangan didasarkan dengan riset dan latar belakang yang jelas mengapa melakukan hal tersebut serta merangkai *big idea* agar penulis dapat memiliki acuan saat melakukan perancangan. Penulis juga menyarankan desainer untuk melakukan uji coba pengaplikasian warna dan gaya visual pada beberapa halaman untuk melihat apakah warna serta gaya visual sudah sesuai dengan tujuan awal desainer serta *target audience* yang telah diatur oleh desainer.

Selain itu, desainer yang akan membuat sebuah perancangan buku diharapkan melakukan uji coba juga untuk menentukan pengaplikasian *typeface* dan ilustrasi yang lebih menarik pada *cover* untuk dapat menarik perhatian audiens untuk membeli buku yang sedang dijual.